

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
DIMADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

SUMINTEN

13270127

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Penerapan Model pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*" yang ditulis oleh saudari SUMINTEN, NIM 13270127 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I
NIP.196309111994031001

Palembang,
Pembimbing II



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102001

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
DIMADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM**

Yang ditulis oleh sandari SUMINTEN, NIM.13270127

Telah di munaqasahkan dan di pertahankan

Di Depan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal 25 Oktober 2017

**Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Palembang 25 Oktober 2017

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

NIP.19761105 200710 2002

Sekretaris



Midya Boty, M.Pd

NIP.19750521 2005501 2004

Penguji Utama : Drs. H. Tastia, M.Pd.I

NIP. 19590218 198703 1 003


(.....)

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I


(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag

NIP. 19710911 199703 1 004

Motto dan Persembahan

" Mungkin butuh beberapa hari , bulan atau bahkan tahun untuk berjuang.
Tapi, percayalah jika sesuatu itu ditakdirkan untukmu. Maka semesta akan
menuntunmu hingga akhirnya semua harapan menjadi kenyataan"

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Tersayang Bapak Sumadi dan Ibu Ulmi
Kalsum yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak
henti-hentinya mendo'akan dan selalu memberikan motivasi,
dukungan, dalam segala hal demi ksuksesanku.
- ❖ Kakak dan Ayuk ku tersayang yang selalu memberikan semangat
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat ku sebut satu persatu
yang selalu mendo'akanku dan memberikan nasehat demi
keberhasilanku
- ❖ Suamiku beserta anak ku alteza
- ❖ Sahabatku sekaligus menjadi keluargaku "geng"
- ❖ Teman -temanku PGMI 04 angkatan 2013
- ❖ Almamaterku yang selalu aku jaga dan banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "*Penerapan model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu stiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari segala bentuk hambatan, kendala, rintangan, serta kekurangan dalam segala hal, namun berkat pertolongan Allah SWT, do'a dari orang tua serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat diatasi dengan baik skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. M. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

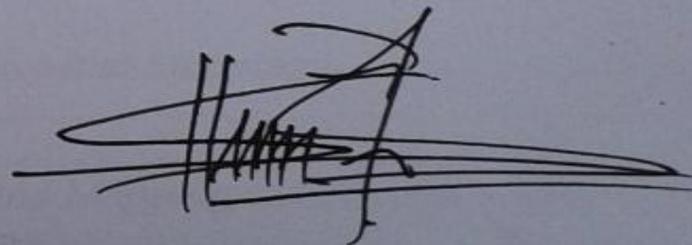
2. Bapak Dr. H.Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Andi Candra Jaya, S.Ag. M.Hum selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs.A. Syarifuddin, M.Pd.I dan ibu Dr.Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Evi Agustina, S.Ag selaku Kepala Sekolah dan Ibu Zainab,S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta (Sumadi dan Ulmi Kulsum) dan seluruh keluarga besarku yang tidakhenti-hentinya mendo'akan pada setiap kesempatan dan selalu memberikan motivasi demi kesuksesan penulis.
8. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi kepada ku untuk tetap meningkatkan prestasi dan terus belajar.

9. Rekan seperjuangan angkatan 2013, terkhusus PGMI 04
10. Teman-teman seperjuangan PPLK II Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
11. Teman – teman seperjuangan KKN 2017 Kelompok 01 di Gandus
12. Sahabat-sahabat yang tak dapat disebut satu-persatu yang membantu jalannya penelitian ini
13. Semua teman-temanku yang tak dapat disebut satu-persatu yang selalu mendo'akanku dan memberikan nasihat demi keberhasilan

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin *Ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 2017

Penulis



SUMINTEN

NIM. 13270127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan & Kegunaan Peneliti	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Kerangka Teori	18
F. Variabel Penelitian	23
G. Definisi Operasional Variabel	24
H. Hipotesis Penelitian.....	25
I. Metodologi Penelitian	26
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	30
3. Populasi & Sampel	24
4. Tehnik Pengumpulan Data	32
J. Sistematika Pembahasan	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model <i>Mind Mapping</i>	39
1. Pengertian Model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	41
2. Format <i>Mind Mapping</i>	43
3. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	44
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	44
5. Langkah-Langkah <i>Mind Mapping</i>	45
6. Aturan-Aturan pembuatan <i>Mind Mapping</i>	45
B. HASIL BELAJAR	47
1. Pengertian Hasil Belajar.....	47
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	52

3. Ranah Hasil Belajar	58
4. Indikator Hasil Belajar	66
C. Ilmu Pengetahuan Alam	
1. Pengertian IPA	69
2. Pendekatan Dalam Pembelajaran IPA	71
3. Keterampilan proses IPA	72
4. Tujuan IPA	73
5. Fungsi Pembelajaran IPA	74
6. Ruang lingkup pembelajaran IPA	75
7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	76

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	77
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	78
C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	80
D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	80
E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	81
F. Strategi Action Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	82
G. Moto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	83
H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	84
I. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	91
J. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	91
K. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	93
L. Kegiatan Keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)	94
M. Kegiatan Rutin di Bidang Akademik	95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi data penelitian	96
1. Perencanaan penelitian	96
2. Pelaksanaan penelitian	98
3. Diskripsi pelaksanaan pada kelas eksperimen	100
4. Diskripsi pelaksanaan di kelas control	100
B. Hasil Belajar di kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA	109
1. Data hasil belajar siswa eksperimen menggunakan model <i>mind mapping</i>	109
2. Data hasil belajar siswa di kelas control	

C. Perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang Menerapkan model <i>mind mapping</i> dan hasil belajar siswa kelas Control yang tidak menerapkan model <i>mind mapping</i>	118
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Desain Eksperimen	27
2. Populasi Penelitian.....	30
3. Sampel Penelitian	32
4. Perbedaan Catatan Biasa Dan <i>Mind Mapping</i>	42
5. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar.....	76
6. Periode Kepemimpinan Madrasah Daarul Aitam	78
7. Peralatan/Mesin-Mesin Kantor	84
8. Mesin Komunikasi Kantor	84
9. Perabotan Kantor (Office Furniture).....	85
10. Interior Kantor (<i>Office Arrangement</i>).....	85
11. Perabotan Kantor.....	86
12. Data Guru & Staf	87
13. Keadaan Guru Tahun 2016/2017	91
14. Data Siswa Tahun 216/2017	92
15. Tingkat Kelulusan Siswa.....	93
16. Lembar Observasi Penelitian Penerapan Model Mind Mapping Di Kelas Eksperimen Pada Materi Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan	103
17. Lembar Observasi Tidak Menerapkan Model Mind Mapping Di Kelas Control V.....	106
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Setelah Penerapan Model Mind Mapping Pada Matapelajaran Ipa	109
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V Untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi	110
20. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dengan Menerapkan Model MindMappin.....	112
21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas V.....	114
22. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	117
23. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Control	119
24. Distribusifrekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi.....	121

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA pada umumnya adalah hasil belajar siswa yang belum memuaskan atau masih di bawah standar KKM, karena selama ini dalam proses pembelajaran IPA disekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian belajar siswa dalam pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa adanya model pembelajaran yang lebih variatif. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti akan menerapkan model *Mind Mapping*, yang merupakan peta pikiran terdiri atas tulisan simbol, dan gambar serta bewarna-warni, dengan begitu anak-anak akan menjadi lebih kreatif. Bahkan untuk mereview ulang diperlakukan waktu yang lebih singkat.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di terapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA, dan bagaimana hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA, dan bagaimana perbedaan antara hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 2 kelas untuk di jadikan sampel yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas Kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes (*posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control). Untuk tes analisis data, penulis menggunakan analisis uji " t " dan TSR

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V A (kelas eksperimen) yang menerapkan model *Mind Mapping* tergolong tinggi dengan persentase 12 % tergolong sedang dengan persentase 76% dan tergolong rendah dengan prsentase 12 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar *posttest*. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V B (kelas kontrol) yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* yang tergolong tinggi dengan dengan persentase 28% tergolong sedang dengan persentase 48 % yang tergolong rendah dengan persentase 24 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar *posttest*. Dapat dilihat dari hasil uji "t" hitung yang besarnya diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 4,16$) sedangkan besarnya t yang tercantum pada tabel t ($t_{t,ts5\%} = 2,01$) dan ($t_{t,ts1\%} = 2,68$). Dengan rincian $2,01 < 4,16 > 2,68$ maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di terapkan model *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa kelas control yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntup peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita¹. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa ,manusia itu, karena dorongan oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, khususnya Bab 1 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secaraaktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Berdasarkan pengertian pendidikan ini, maka fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Rusmaini , *ilmu pendidikan* (Palembang: Grafika TelindoPress, 2011), hlm 1

² Zainal Arifin, *konsep dan model pengembangan kurikulum: konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi*,(Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014), hlm 79

mulia, sehat (jasmani dan rohani) berilmu dan beramal, cakap,kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan Ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik³.

Keberhasilan mengajar guru tidak hanya ditentukan penguasaan pengetahuan guru tentang ilmu yang diajarkan tetapi juga ditentukan oleh beberapa factor-faktor antara lain seperti penggunaan metode maupun media baik seracara menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Apabila guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode maupun media dalam pembelajaran maka akan berdampak pada siswa yang akan merasa jenuh sehingga hasil belajar siswa dalam belajar akan menurun. Dalam hal itu sehingga guru harus kreatif dalam memilih metode atau model yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar masa kini, siswa tidak lagi di pandang sebagai objek didik. Namun pada hakikatnya peserta didik memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan sesuai dengan kecerdasan dasarnya. Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pembelajaran. Kita bisa

³ Ahmad Sukamto, *teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Putra, 2015), hal 79

menilai baik atau setidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik hingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Dyamiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁵Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan penguasaan bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk nilai yg tinggi atau baik. Sebaliknya siswa dikatakan belum berhasil dalam belajarnya atau gagal dalam belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang rendah.Artinya, siswa belum mampu menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh gurusesui dengan ketentuan yang telah ditetapkan⁶

Agar pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan pemilihan model atau metode harus disesuaikan dengan karakteristik materi ajar, waktu siswa serta sarana dan prasarana yang ada. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketepatan dalam memilih dan mempergunakan metode atau model

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Beroorientasi Standar Proses Pendidikan* , (Jakarta : Kencana, 2006) hal 21

⁵Fajri Ismail , *Evaluasi Pendidikan* , (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014) hal 38

⁶ Ibid.,hlm.152

mengajar dipengaruhi oleh banyak factor, meliputi sifat tujuan belajar siswa seperti meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa.

Mind mapping merupakan suatu teknik mencatat kreatif yang menggunakan kata-kata, warna, garis, symbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi selain itu cara ini juga menyenangkan dan kreatif.⁷*Mind mapping* menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide

Upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara optimal, ini dinamakan metode. Metode yang tepat guna merealisasikan strategi yang ditetapkan. Metode yang tepat guna mencapai tujuan untuk meningkatkan daya kreativitas siswa yaitu menggunakan metode atau model *mind mapping*.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD/MI sampai ke Universitas. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tau alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan

⁷Miftahul Huda, ” *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* “(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), hal 307

alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya hasil belajar di sebabkan salah satunya oleh lemahnya proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran IPA di kaji factor utama yang memungkinkan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar khususnya matapelajaran IPA selanjutnya pengkajian dapat ditemukan dan ditentukan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Berbagai upaya telah di lakukan tetapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran IPA perlu melakukan inovasi-inovasi baik strategi, metode, maupun tehnik pembelajaran. Pembelajaran IPA perlu di perbaiki guna meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa. usaha ini dimulai dari pembenaan proses pembelajaran yaitu dengan menawarkan suatu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pembelajaran efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui tehnik pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran), Oleh karena itu Model *mind mapping* sangat cocok diterapkan pada pembelajran IPA guna meningkatkat hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam. Dalam bukunya Sugihartono, mengutip perkataan Caroll menyatakan bahwa

“Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh waktu yang tersedia untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah di tentukan, usaha yang di lakukan siswa untuk menguasai bahan pelajaran, bakat yang dimiliki siswa , kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran, dan kemampuan

siswa untuk mendapat manfaat yang optimal dari keseluruhan proses pembelajaran yang sedang dihadapi.”⁸

Dengan menggunakan model atau metode di dalam pembelajaran maka tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga berpengaruh pada daya ingat siswa yang meningkat.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 24 Agustus 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang dari nilai standar KKM, dimana nilai KKM mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam yaitu 70 hal itu dikarenakan beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa mengantuk saat mendengarkan penjelasan dari guru, siswa bermain dengan teman sebangkunya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Selain dari pada itu, siswa kurang mengerti pada saat diminta mengerjakan soal-soal latihan sehingga nilainya tidak sesuai dengan yang diharapkan kurang maksimal. Kalau pun siswa bisa fokus mengikuti pelajaran akan tidak bertahan lama. Menurut salah satu guru ilmu pengetahuan alam di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam cara yang dapat digunakan untuk membuat siswa agar tetap fokus yaitu jika materi disajikan dalam bentuk variasi dalam mengajarnya. Sedangkan hasil wawancara dari beberapa siswa di kelas V menurut mereka proses pembelajaran IPA ilmu pengetahuan alam terkadang membosankan bagi mereka karena pembelajaran yang tidak

⁸ Sugihartono dkk, psikologi pendidikan, (Yogyakarta: Uny pres, 2007) hal. 151

divariasikan dengan metode atau model yang menarik dan juga hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah saja setiap kali pembelajaran di kelas.⁹

Pada kondisi kelas yang tidak kondusif dan pasif menyebabkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan tidak dapat maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tergantung bagaimana guru menguasai kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, inovatif, suasana yang sangat aktif agar tidak membosankan, berpengaruh yang sangat positif dalam keberhasilan belajar siswa.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran dari sekian banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. IPA memegang peranan yang penting terhadap perkembangan ilmu yang lain. IPA perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak yang terkait, artinya keberhasilan dalam proses pembelajaran IPA tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan peserta didik dan kesiapan dari pendidik sehingga kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja di ciptakan oleh guru agar siswa dapat berkembang secara mandiri menemukan, menguasai, mengolah dan mengembangkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

⁹ Wawancara Siswa Kelas V Agustus 2017

Dari beberapa kondisi yang dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam memiliki kemampuan konsentrasi dan dan hasil belajar yang rendah oleh karena itu di butuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terkait belum optimalnya konsentrasi dan hasil belajar siswa pada Matapelajaran IPA di MI Daarul Aitam maka peneliti berupaya menerapkan model *Mind Mapping* sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliliti dan salah satu guru di Madrasah ibtidaiyah Darul Aitam menentukan alternative memecahkan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.Untuk itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang”**

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

- a. Pembelajaran yang diberikan guru dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan cara konvensional, yaitu ceramah dan demonstrasi mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam melaksanakan pembelajaran, karena metode pembelajarannya monoton, sehingga merasa bosan dan menjadikan kurang focus.
- b. Sikap kemandirian dan kemauan siswa yang masih kurang dalam mencari materi sebenarnya dapat dilakukan tanpa perintah dari guru
- c. Selama ini proses pembelajaran bersifat baku/statis hanya dilakukan di dalam kelas saja, hal ini menyebabkan pembelajaran tidak menyenangkan.
- d. Cara mengajar yang kurang tepat sehingga hasil belajar siswa yang rendah.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka penulis membatasi penelitian ini, hal yang akan dibahas yakni tentang

1. penerapan model *Mind Mapping* di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
2. terhadap hasil belajar terfokus pada ranah kognitif
3. Pada mata pelajaran IPA materi mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan

3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan di bahas dalam peneliti ini di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa eksperimen yang diterapkan Model *Mind Mapping* kelas V pada Matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas control yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang ?
- c. Bagaimana perbedaan antara hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa eksperimen yang diterapkan Model *Mind Mapping* kelas V pada Matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa kelas control yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang ?

- c. Untuk mengetahui Bagaimana perbedaan antara hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang?

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah atau wawasan ilmu pengetahuan dari pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) khususnya menggunakan model *mind mapping*.
- b. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan juga dapat memberi masukan yang positif pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dijadikan bahan pustaka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru Sebagai alternatif guru untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar khususnya materi IPA yang bervariasi dan inovatif.

- b. Bagi Sekolah Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan
- c. Bagi Peneliti Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Model Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama: Septiaji Adi Nugroho yang berjudul : *penerapan metodemind mapping untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah kelas xi ips a sman 2 wonosari tahun ajaran 2012/2013*, Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui realitas pembelajaran sejarah di SMAN 2 Wonosari, (2) mengetahui penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa, dan (3) mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran sejarah melalui metode Mind Mapping di kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran sejarah di SMAN 2 Wonosari kelas XI IPS I selama ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah,

Kemudian pada akhir pertemuan siswa diberi soal tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi pelajaran yang baru disampaikan. (2) Pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping pada pelaksanaan siklus I peneliti hanya menggunakan metode Mind Mapping saja, lalu pada siklus II untuk lebih meningkatkan minat belajar dan kreativitas metode Mind Mapping dipadukan dengan Hand Out, kemudian pada siklus III untuk mencapai indikator keberhasilan maka metode Mind Mapping dipadukan dengan Hand Out serta Power Point.. (3) Kelebihan dalam penerapan metode Mind Mapping yaitu dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah, siswa menjadi bersemangat dalam belajar, dan lebih bisa menerima pendapat orang lain melalui diskusi. Kekurangannya yaitu siswa mengalami kebingungan mengenai langkah-langkah metode Mind Mapping, siswa kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil kelompoknya, dan beberapa siswa tidak memperhatikan hasil presentasi kelompok yang maju. Ada persamaan dalam penelitian Septiaji Adi Nugroho dengan yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama menggunakan model mind mapping.¹⁰

Kedua : Muslimatun (2013) dengan skripsinya yang berjudul “*penerapan model mind mapping pada pembelajaran mengarang untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas III sd negeri 02 jenawi karanganyar*”,

¹⁰“Septiaji Adi Nugroho”, *penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah kelas xi ips a sman 2 wonosari tahun ajaran 2012/2013*(Yogyakarta: universitas Negeri Yogyakarta 2013)di akses pada hari sabtu 29 april ,pukul 12.05.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Jenawi kecamatan Jenawi kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas tindakan guru selama pembelajaran 2 siklus tentang mengarang dengan model mind mapping meliputi aspek : (1) Aspek isi karangan; (2) Organisasi karangan; (3) Kosakata karangan, (4) Pengembangan aspek kebahasaan terbukti hasil belajar siswa meningkat, dari 20 siswa hanya 2 siswa belum mencapai taraf ketuntasan atau kurang lebih 10 %, sedangkan siswa tuntas 18 siswa atau 80%. Setelah diberikan treatment melalui penerapan model mind mapping nilai formatif siswa meningkat, yakni dari 4 siswa yang belum tuntas, telah berkurang tinggal 2 siswa atau 10 %. Artinya model pembelajaran *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan hasil belajar. *Mind mapping* sebagai obyek penelitian menjadi persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan, sedangkan perbedaannya adalah pada matapelajaran yang diteliti.¹¹

¹¹ Muslimatun, “*penerapan model mind mapping pada pembelajaran mengarang untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas III sd negeri 02 jenawi karanganyar*”, Surakarta: fakultas keguruan dan ilmu pendidikan peogam studi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta , di akses tanggal 29 april 2015,pukul 12.40.

Ketiga: Heru Winarno (2013) dengan skripsinya yang berjudul “*peningkatan kreativitas belajar ips melalui strategimind mapping pada siswa kelas IVSDN 03 Nangsrikebakkramat*” Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N 03 Nangsri Kebak kramat. Obyek penelitian ini adalah kreatifitas belajar IPS melalui metode *mind mapping*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi dan wawancara Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan Hasil observasi kondisi awal sebelum penggunaan metode *Mind Mapping* kreatifitas siswa masih sangat rendah dan tertinggi baru 30% dan hasilbelajaryang sama dan di atas KKM baru 42% dengan rata-ratanilainya 60. Adapun persamaan dalam penelitian dengan Heru Winarno yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama menggunakan *mind mapping* sebagai pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada matapelajaran dan variable y nya menggunakan Kreativitas sedangkan penulis menggunakan Hasil belajar¹²

Keempat : Zahria Ulfa dengan skripsinya yang berjudul , “ *penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas x ma muhammadiyah 1 ponorogo*” tujuan

¹² Heru Winarno, “*peningkatan kreativitas belajar ips melalui strategi mind mapping pada siswa kelas IV SDN 03 Nangsri kebak kramat*”, skripsi program pendidikan sarjana kependidikan bagi guru dalam jabatan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2013) diakses hari sabtu 29 april 2017 pukul 13.45

pembelajaran ini dapat tercapai maka diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alternatif pembelajaran agar siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika. Salah satu alternatif untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan adalah pembelajaran bertahap metode *Mind Mapping* yang dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dan dapat membuat aktivitas belajar siswa lebih menarik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (action research). Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui apakah melalui pembelajaran dengan metode Mind Mapping prestasi belajar matematika akan lebih baik dari sebelumnya. Perbedaan pada peneliti di atas terletak pada variabel Y nya yang membahas tentang motivasi belajar sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar, persamaannya terletak pada variabel X yang sama-sama menggunakan model *mind mapping*.¹³

Kelima: Muhammad Ansori, (2013) dengan skripsinya yang berjudul “*penerapan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas v madrasah ibtidaiyah ma’arif karangasem kecamatan wonosegoro kabupaten boyolali*”. Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model mind mapping dapat

¹³Zahria Ulfa, “*penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas x ma muhammadiyah 1 ponorogo*”. program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2012) di akses pada hari sabtu 29 april 2017 pukul 13.45

meningkatkan Hasil belajar IPS pokok bahasan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pada siswa kelas V MI Ma'arif Karangasem Kecamatan Wonorejo Kabupaten Boyolali tahun 2013?. Guna menjawab pertanyaan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 1 pra-siklus dan 3 siklus. Tiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 1) Planning, untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat instrument penelitian lainnya. 2) Acting, melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran IPS 3) Observing, pengambilan data tentang hasil melalui tes dan lembar pengamatan. Penelitian ini menggunakan penerapan model *mind mapping* pada saat pembelajaran IPS. Mengacu pada hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada para guru atau calon guru untuk selalu meningkatkan inovasi pembelajarannya dengan menggunakan media, model, metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Persamaan penelitian di atas sama-sama menggunakan *model mind mapping* dan hasil belajar dan letak perbedaannya yaitu tempat yang diteliti.¹⁴

¹⁴Muhammad Ansori, "*penerapan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas v madrasah ibtidaiyah ma'arif karangasem kecamatan wonorejo kabupaten boyolali*. pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (Boyolali: Universitas Islam Negeri Lasatiga 2013) .di akses pada hari sabtu 29 april 2017 pukul 13. 40

E. KERANGKA TEORI

1. *Mind Mapping*

mind mapping lebih dikenal dengan istilah peta pikiran. *Mind mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru¹⁵.

Menurut Buzan, *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil kembali informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita¹⁶

Micheal Michalko dalam bukunya menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear.¹⁷ Kesimpulan dari pendapat-pendapat di atas bahwa metode pembelajaran *mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan

Langkah –langkah Model *Mind Mapping*

- a. Guru menyampaikan Kompetensi yang ingin di capai
- b. Guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

¹⁵ Chusnul Nurroeni , “ keefektifitan penggunaan model *Mind mapping* terhadap aktivitas dan Hasil belajar IPA “ , (Universitas Semarang 2013) hal, 55

¹⁶*Ibid*;

¹⁷ Tony Buzan, *opcit* , hal 24

- d. Tiap kelompok (atau di acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai ke-butuhan guru
- e. Dari data di papan, siswa di minta kesimpulan ¹⁸

Manfaat atau kegunaan *Mind mapping* biasanya digunakan untuk beberapa keperluan di dunia pendidikan misalnya, untuk presentasi, mencatat, dan lain-lain. *Mind mapping* dapat membantu kita dalam banyak hal, diantaranya merencanakan berkomunikasi , menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran belajar lebih cepat dan efisien.

2. Hasil Belajar siswa

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto).¹⁹ Perubahan itu relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.²⁰

Menurut Nawawi dalam K Ibrahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilansiswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes

¹⁸ Jumanta Hamdayama , *Metodologi Pengajaran* , (jakarta : PT Bumi Aksara) , hal 108

¹⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)., hlm. 20

²⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)hal

mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Dymhati dan Muijono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol, hasil belajar tampak sebagai terjadinya tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan²¹

Dari penjelasan definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa hasil belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan atau indikator hasil belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

²¹Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014)., hlm. 38

- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya

Dapat disimpulkan bahwa belajar dikatakan berhasil apabila daya serap siswa terhadap bahan ajar mencapai prestasi tinggi, perilaku yang ditunjukkan telah dicapai oleh siswa, serta terjadinya proses pemahaman siswa akan materi yang dipelajarinya dan bisa mempelajari materi pembelajaran selanjutnya.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 untuk SD/ MI dijelaskan mengenai pembelajaran IPA yaitu :

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.²²

Menurut Trianto menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan sebagainya.²³

²² Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta : BSNP, 2006). Halm. 161

²³ Ibid, hal. 137

Berdasarkan KTSP 2006 ruang lingkup kajian IPA UNTUK SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dalam lingkungan, serta kesehatan
- b. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bumi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda lainnya.
- e. Sains, lingkungan, teknologi dan Masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat ²⁴

Adapun SK dan KD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Klas V materi sebagai berikut :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.1 mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia

²⁴Departemen pendidikan Nasional , *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD/MI* (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003) . hal 6

G. DIFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Difinisi operasional adalah difinisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan atau mengukur variabel tersebut.²⁷

1. Penerapan model *Mind Mapping*

merupakan suatu teknik mencatat kreatif yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi. Selain itu cara ini juga menenangkan, menyenangkan dan kreatif. Mind mapping menggunakan pengingat- pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan.

2. Hasil Belajar IPA

dimaksudkan di sini adalah tingkat keberhasilan, kemampuan yang dimiliki atau yang diperoleh siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan indikator yang ingin dicapai dalam hasil belajar ini adalah siswa mampu menjawab soal tes akhir (*Post-test*)

²⁷ Team penyusun, *buku pedoman peneliti skripsi dan karya ilmiah* , (Palembang : UIN Raden Fatah 2013) hal . 15

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : “Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di terapkan model *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

H_o : “tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di terapkan model *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* kelas V pada matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

²⁸*Ibid*,

I. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Dimana pengertian penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok.²⁹ Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dengan cara praktik secara langsung ke lapangan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (*treatment*) dan ada kelompok kontrolnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam penelitian ini terdapat 6 kali pertemuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Design eksperimen dalam penelitian ini merupakan rancangan *posttest-only control group design*³¹. Dengan langkah-langkah sebagai berikut ³².

²⁹Syamsuddin, dkk. *Metode penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 98

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Fan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal 8

³¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, cet. Ke-3 (Jakarta : kencana, 2013) hal 187

³²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011) hal 162

- a. Memberikan penjelasan mengenai model *Mind Mapping* kepada kelas eksperimen. Sedangkan penjelasan tidak berlaku kepada kelas kontrol.
- b. Melakukan treatment

Kelas eksperimen diajarkan dengan menerapkan model *Mind Mapping* sedangkan kelas control tidak diajarkan dengan model *mind mapping*. Peneliti menjelaskan mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan setelah menjelaskan materi, siswa di beri kesempatan untuk bertanya dan peneliti juga memiliki kesempatan untuk melontarkan pertanyaan kepada siswa

- c. Memberi *post-test*

Peneliti memberikan tes tertulis berupa pilihan ganda setelah tindakan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Desain Eksperimen

Kelompok	Treatment/ perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Keterangan:

X : diberi perlakuan / Treatment model *Mind Mapping*

- : tidak di beri perlakuan

$O_1 = O_2$: *Post-test*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci³³ Data penelitian ini berkenaan dengan data profil sekolah, data mengenai keadaan guru, siswa, pegawai serta sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, data analisis penerapan model *mind mapping*, serta gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2) Data Kuantitatif

Data penelitian kuantitatif di identifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.³⁴ Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa, jumlah hasil belajar siswa, serta

³³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi PendidikanTenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm. 179

³⁴*Ibid.*, hlm. 174

jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁵Data yang dibutuhkan berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan atau yang tidak. Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan lainnya.

- 1) Sumber data primer yang di maksud dalam penelitian ini yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informasi yang di dapat melalui responden siswa kelas eksperimen VA dan kelas Kelas Kontrol V B yang menjadi subjek penelitian.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen dan profil sekolah untuk mendapatkan data mengenai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang , meliputi data fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Dalam penelitian, populasi di gunakan untuk menyebutkan seluruh element atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Yang berjumlah

Tabel 1.2
Data Populasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	12	13	25 orang
2	VB	11	14	25 orang
	V C	11	17	28 orang

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang 2016/1017

³⁶ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertai*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
hal 62

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* (sengaja). Purpose Sampling adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Tehnik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.³⁸ dengan demikian populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB sebagai kelas control di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Tabel 1.3
Populasi dan Sampel Penelitian
Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki- laki	Perempuan		
1	V A	12	13	25	Kelas eksperimen (di terapkan Model <i>Mind Mapping</i>)

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bnadung : Alfabeta) hal 83

³⁸Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*,(Bandung: Alfabeta , 2013) hal 66

2	V B	11	14	25	Kelas Kontrol (Tidak Diterapkan Model <i>Mind Mapping</i>
Jumlah				50	

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹ Adapun teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, yaitu mengetahui keadaan sarana prasarana dan keadaan jumlah ruangan serta aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam.

2) Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan,

³⁹Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya),. hlm. 70

keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.⁴⁰ Tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Teknik tes ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran model *Mind mapping*. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diberikan tes akhir (*post-test*) setelah mempelajari materi pembelajaran yang sama.

3) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴¹ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum tentang madrasah dan sejarah dibangunnya madrasah, wawancara kepada guru untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

4) Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak. Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh

⁴⁰Trianto, *Op.Cit.*, hlm, 254

⁴¹Trianto, *Op, Cit*, hlm. 269

informasi mengenai sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Sedangkan kedua sampel kecil itu sama lain tidak mempunyai pertalian atau hubungan . adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴²

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 = Hasil akhir perbandingan

M_1 = Mean variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar Error perbedaan antara variabel X dan Variabel Y

⁴²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 346-348

Adapun Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$M_X \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

- 2) Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$M_Y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

- 3) Mencari deviasi standar variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$SD_X \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}}$$

- 4) Mencari deviasi standar variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$SD_Y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N_2}}$$

- 5) Mencari *Standar Error* Mean variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$SD_{MX} \text{ atau } SD_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

- 6) Mencari *Standar Erroe* Mean variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- 7) Mencari *standar Error* perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-m2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

8) Mencari dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9) Memberikan interpretasi terhadap dengan prosedur sebagai berikut :

10) Merumuskan Hipotesis alternatifnya (H_a) : “ Ada perbedaan Mean yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

11) Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_0) : “ Tidak ada perbedaan Mean yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.”

12) Menguji kebenaran/ kepalsuan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel Nilai “ t” dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus: df atau $db = (N_1 N_2) - 2$

J .Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas maka untuk tersistematikanya penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- BAB I : Pendahuluan.** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II : Landasan Teori.** Berisi pengertian model pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran. Pengertian model *mind mapping*, Selanjutnya adalah mengenai pengertian belajar dan hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta indikator hasil belajar.
- BAB III : Keadaan Umum Lokasi Penelitian.** Berisi tentang latar belakang berdirinya madrasah, identitas madrasah, visi, misi dan strategi madrasah, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa dan pegawai, kegiatan ekstrakurikuler serta kurikulum.
- BAB IV : Analisis Data.** Berisi tentang analisis data dan pembahasan tentang Penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan

hasil belajar siswa kelas V Matapelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah
Daarul Aitam Palembang

BAB V :Kesimpulan Dan Saran. Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Secara bahasa *mind mapping* terdiri atas dua kata yakni, *mind* artinya pikiran dan *map* artinya peta. Maka secara bahasa dapat diartikan dengan peta pikiran. Sedangkan secara istilah, *mind mapping* adalah alat pikir yang unik yang akan memunculkan kejeniusan alami kita dan memungkinkan kita berhasil di setiap area kehidupan⁴³.

Menurut Tony Buzan *Mind mapping* adalah menawarkan alat pembelajaran menggunakan gambar, symbol, dan warna yang di percayai sangat disukai untuk belajar. Alat belajar temuan Tony Buzan ini terdiri atas tulisan simbol, dan gambar serta bewarna-warni, dengan begitu anak-anak akan menjadi lebih kreatif. Bahkan untuk mereview ulang diperlakukan waktu yang lebih singkat. Oleh karena itu rangsanglah anak untuk menggunakan symbol visual untuk mencatat (anak panah, lingkaran, bintang spiral, kode warna gambar).⁴⁴

⁴³ Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping pelajaran Sekolah* (Jakarta :PT Elex Media Komputindo , 2014) hal, 9

⁴⁴ *Opcit* hal 14

Menurut Piaget dengan *mind mapping*, peserta didik dapat menuangkan ide mereka berdasarkan pengetahuan yang telah di peroleh ebelumnya sesuai dengan kreativitas masing-masing.⁴⁵

Menurut Skinner *mind mapping* merupakan metode belajar yang tepat karena semua unsur penguat(reinforcement) yang di jelaskan oleh skinner seperti fun, reward, lingkungan yang kondusif dapat diterapkan pada pembelajaran dengan pendekatan mind mapping.⁴⁶Sementara itu Bobbi de Porter mengartikan *Mind Mapping* sebagai sebuah tehnik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.⁴⁷

Menurut Teori Damasio peta pikiran (*mind mapping*) saat otak mengingat informasi biasanya di lakukannya dalam bentuk gambar , warna-warni, simbol, bunyi dan perasaan⁴⁸. Cara terbaik untuk memperkenalkan dan membiasakan peta pikiran atau *mind mapping* adalah dengan menggunakannya sendiri saat mengajar, buatlah dan gambarkan peta pikiran anda pada papan tulis, hal ini akan meningkatkan pemahaman dan ingatan

Dapat disimpulkan bahwa *Mind mapping* cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil keluar dari otak. Mind

⁴⁵Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo , 2013) hal, 26

⁴⁶*Opcit* hal, 39

⁴⁷Bobbi de Porter, dkk, *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, (Bandung : Mirza Media Utama, 2000) , Hal 153

⁴⁸Bobbi DePorter, *Quantum Teaching* (Bandung : Kaifa learning, 2010) hal 225

map juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan bagi ingatan memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingatkan lebih mudah dan lebih bias diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Peta pikiran (*Mind Mapping*) pada dasarnya menirukan proses berfikir yakni memungkinkan berpindah-pindah topik, merekam informasi melalui symbol, gambar, peta pikiran dibuat agar sesuai dengan dengan lompatan yang terjadi dalam pikiran sebab peta pikiran bekerja seperti otak, benar-benar mendorong wawasan dan gagasan cemerlang

2. Format Mind Mapping dan Sudut Pandang Tentang *Mind Mapping*

Adapun format dan sudut pandang mind mapping adalah:

- a. *Mind mapping* mengambil format hirarki atau cabang pohon, dengan ide-ide bercabang menjadi sub bagian dan cabang.
- b. *Mind mapping* menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung kata dan gambar sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak⁴⁹.

⁴⁹ Ramayulis, *Metodologi pendidikan islam* (Jakarta:Kalam Mulia, 2014) hal 362

Menurut Yovan, keutamaan pencatatan menggunakan mind mapping antara lain:

- a. Tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan ditenga
- b. Level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik.
- c. Hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali.
- d. Lebih di pahami dan diingat
- e. Informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur mind mapping, sehingga mempermudah proses pengingatan.
- f. Masing-masing mind mapping sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan.⁵⁰

Perbedaan antara catatan tradisyonal (catatan biasa) dengan catatan pemetaan pikiran (mind mapping) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

Catatan Biasa	<i>Mind Mapping</i>
Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, symbol dan gambar
Hanya dalam satu warna	Bewarna-warni
Untuk mereview ulang memerlukan	Untuk merewiiew ulang diperlukan

⁵⁰*Ibid* hal, 364

Waktu yang lama	Waktu yang pendek
Waktu yang di perlukan untuk belajar	Wakt yang di perlukan untuk belajar
Lebih lama	Lebih cepat dan efektif
Statis	Membuat individu menjadi lebih kreatif

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. *Mind Mapping* yang di buat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat.

3. Tujuan *Mind Mapping*

- a. Menjadikan peserta didik mampu merencanakan, menyusun, menjadwalkan dan memunculkan ide-ide dan lebih efisien dan mudah diingat
- b. Membuat materi pembelajaran berpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari⁵¹.

⁵¹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007), hlm. 19-20

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran dengan *Mind Mapping*

a. Kelebihan

- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- 2) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya.
- 3) Catatan lebih padat dan jelas
- 4) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- 6) Mudah melihat gambar keseluruhan
- 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan
- 8) Memudahkan penambahan informasi baru
- 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- 10) Setiap peta bersifat unik

b. Kekurangan pembelajaran *mind mapping*

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- 3) Mind map siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa mind mapping siswa⁵².

⁵² Imas Kurniasih *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan profesional guru* (kata pena; 2016) hal 53

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menggunakan konsep/permasalahan yang akan dianggapi oleh siswa/ sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban.
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- d. Tiap kelompok (atau di acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, guru menncatat di papan dan mengelompokkan sessui kebutuhan guru.
- e. Dari data-data di papan, siswa di minta membuat kesimpulan atau guru member bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.⁵³

6. Aturan- aturan dalam Pembuatan *Mind Mapping*

Aturan-aturan pembuatan mind mapping sebagai berikut:

- a. Kertas
Gunakanlah kertas polos dengan dengan ukuran minimal A4dengan orientasi horizontal (landscape).
- b. Warna
Gunakanlah spidol warna-warni dengan jumlah warna dan tiap cabang berbeda warna

⁵³Zainal Aqib , *Model –Model Media dan Strategi Pembelajaran Kongtekstual (Inovatif)* (Bandung : Yrama Widya 2013) hal 23

c. Garis

Buatlah garis lengkungan yang bentuknya mengecil dan pangkal(central image) menuju ujung.

d. Huruf

Pada cabang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf capital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf pun sama panjang

e. Image

Gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, table, karena lebih menarik serta mudah untuk diingat dan dipahami

f. Struktur

Menggunakan struktur radian dengan sentral topik terletak ditengah-tengah kertas dan selanjutnya cabang-cabangnya menyebar ke segala arah.pada umumnya BOIs umumnya terdiri atas 2-7 garis dan di mulai dari kanan atas sesuai arah jarum jam.⁵⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan *mind mapping* cara mencatat yang mengembangkan cara belajar visual.adanya kombinasi antara garis, kata, warna simbol kemudian dimasukkan kedalam secara terstruktur akan membuat informasi mudah. Dalam mind mapping terdapat unsur yang pasti ada yaitu pusat *mind mapping* / center image yang berisi gagasan utama atau ide pokok,

⁵⁴ Doni Swadarma; *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (jakarta: PT Elex Media Komputindo : 2013) hal 10

cabang, utama atau BOIs yang berisi sub pokok sebagai kerangka dari mind mapping dan yang terakhir cabang dari sub ide pokok yang berisi keterangan dalam sebuah ide pokok. Sehingga dalam pembuatan mind mapping hendaknya harus ada unsur- unsur agar mind mapping lebih optimal.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah *key term*, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).⁵⁵ Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Nawawi dalam K.Brahim mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

⁵⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003)., hlm. 64

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksionalnya.⁵⁶ Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do*. Sementara itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kompetensi, yaitu kompetensi akademik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi vokasional. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa secara menyeluruh/komprehensif, sehingga menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab.⁵⁷

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar

⁵⁶*Ibid.*,

⁵⁷Tim Pengembang MKDP, *Op.Cit.*, hlm 140

siswa.⁵⁸ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka.

Menurut, Dmmiati dan Mudijono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan

yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik).⁵⁹

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan mersepon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan anlisis-sintesis, fakta, konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

⁵⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013)., hlm. 3

⁵⁹Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34-35

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasikan dan eksternalisasi nilai-nilai.⁶⁰

Menurut Eko Putro Widoyoko dalam Fajri Ismail mengatakan bahwa perubahan hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Yang akan diuraikan sebagai berikut:⁶¹

- a. *Hard skill*: merupakan hasil belajar yang relatif mudah untuk diukur melalui penilaian. *Hard skill* dibedakan menjadi dua, yaitu
 - 1) kecakapan akademik (*academic skills*) merupakan kecakapan untuk menguasai berbagai konsep dalam bidang-bidang ilmu yang dipelajari seperti kecakapan mendefinisikan, menghitung, menjelaskan, menguraikan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendeskripsikan, memprediksi, menganalisis, membandingkan, membedakan, dan

⁶⁰*Ibid.*,

⁶¹*Ibid.*, hlm 36-37

menarik kesimpulan dari berbagai konsep, data maupun fakta yang berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajari.

- 2) kecakapan vokasional (*vocational skills*) yang disebut sebagai kecakapan kejuruan, yaitu kecakapan yang berkaitan dengan bidang tertentu. Misalnya dalam bidang seni, dan kerajinan ukir kayu, dalam bidang cetak sablon misalnya, termasuk kecakapan vokasional diantaranya kecakapan memindahkan gambar ke atas bahan transparan sesuai dengan jumlah warna yang digunakan
- b. *Soft skills* merupakan strategis yang diperlukan untuk meraih sukses hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Kecakapan ini sulit untuk dilakukan pengukuran jika dibandingkan dengan kecakapan akademik maupun vokasional. *Soft skills* dapat dibedakan menjadi:
- 1) Kecakapan personal (*personal skills*) merupakan kecakapan yang diperlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah secara cepat. Kecakapan personal diantaranya: kecepatan beradaptasi, berpikir kritis dan kreatif, kecakapan memecahkan masalah, semangat kerja tinggi, jujur. Tangguh dan sebagainya.
 - 2) Kecakapan sosial (*social skills*) merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan sosial meliputi kecakapan berkomunikasi dengan empati,

baik secara lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain.

Dapat disimpulkan bahwasanya dengan menguasai berbagai kecakapan tersebut diharapkan siswa akan memiliki prestasi sosial dalam masyarakat, mampu mengatasi berbagai macam permasalahan dan tantangan hidup, mampu melihat dan mengambil peluang yang ada dalam lingkungan hidupnya yang pada akhirnya siswa tersebut diharapkan mampu eksis dan sukses dalam hidup bermasyarakat

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor-Faktor Intern

1) Faktor Jasmani

- a) Faktor Kesehatan : Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.
- b) Cacat Tubuh : cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu

2) Faktor Psikologis

- a) **Inteligensi** : adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - b) **Perhatian** : adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.
 - c) **Minat** adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang.
 - d) **Bakat atau aptitude** menurut Hilgard adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlari.
 - e) **Motif erat** sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dan penyebab motif adalah daya penggerak atau pendorongnya.
 - f) **Kematangan** adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru
 - g) **Kesiapan atau readinnes** adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
- 3) **Faktor Kelelahan**

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

- a) **Kelelahan jasmani** terlihat dengan lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh dikarenakan kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar.

- b) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁶²

b. Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga(letak rumah) pengelola keluarga, semuanya dapat member dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.yang termasuk faktor ini antara lain:

- a) Perhatian orang tua, dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karenanya dapat menentukan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.hal itu diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat dan sebagainya.
- b) Keadaan ekonomi orang tua, juga mempengaruhi hasil belajar siswa kadang kala siswa merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya
- c) Hubungan antara anggota keluarga, dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antara personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi

⁶²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)., hlm. 54-72

belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan ini adalah guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar. diantaranya yaitu:

- a) Metode mengajar, mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena itu metode mengajar harus digunakan dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. dalam mengajar dan menerapkan sebuah metode belum menjamin hasil belajar yang baik, kalau penggunaannya stereotip artinya penggunaan suatu metode tertentu dalam situasi. jadi memilih suatu metode harus disesuaikan dengan bahan pelajaran
- b) Alat mengajar (Media) adalah sebuah benda yang kongrit(rill) yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat bantu agar apa yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami dengan baik oleh siswa. Ini berarti bahwa media merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar.
- c) Pemberian tugas rumah adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Dengan pemberian tugas di rumah siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata.
- d) Kurikulum, tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, jika belum guru programkan sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari isi kurikulum lebih rinci dan jelas. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- e) Sarana dan fasilitas misalnya gedung sekolah sebagai tempat yang strategi bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar gedung di sekolah yang didalamnya terdapat ruang kelas, ruang

perpustakaan, auditorium dsb. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan peserta didik.

3) Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian berikut ini penulis membahas tentang

kegiatan siswa dalam masyarakat yaitu:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat : dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak . misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lainnya belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.
- b) Mass Media Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah buku-buku, komik-komik dan lain-lain mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap hasil belajarnya begitupun sebaliknya. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c) Teman Bergaul
Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.
- d) Bentuk Kehidupan Masyarakat
Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.⁶³

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam memengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang. Karena adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi, inteligensi, dan kecemasan.

⁶³*Ibid.*,

3. Ranah Hasil belajar

Benjamin S. Blomom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: (1) ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:⁶⁴

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi keenam jenjang yang dimaksud adalah sebagai berikut

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.
- 3) Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara

⁶⁴Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)., hlm. 49-52

maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret..

- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola batu.
- 6) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai/ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa pada ranah kognitif, terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah (1) pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis (*analysis*) dan yang ke (5) adalah sintesis (*synthesis*), serta (6) penilaian

Menurut hemat kami dari penjelasan di atas adalah ranah afektif ini terbagi ke dalam lima jenjang, yaitu, *Receiving* adalah menerima atau memperhatikan, adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar, *responding* adalah menanggapi) mengandung arti adanya

⁶⁵Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 50

partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu. *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, dan yang terakhir adalah *Characterizing by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

b. Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif mula-mula dikembangkan oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku *Taxonomy of Education Objectives: Affective Domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya

terhadap guru dan sebagainya.⁶⁶Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kaawan-kawan ditaksnonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: (1) *receiving*, (2) *responding*, (3) *valuing*, (4) *organization*, dan (5) *characterization by a value or value complex*.⁶⁷ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. *Receiving* atau *attending* jua disebut pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu obyek.
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi ketimbang *receiving*.
- 3) *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi daripada *receiving* dan *responding*.
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih uiniversal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya..
- 5) *Characteriztibg by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau komplek nilai), yakni keterpaduan semua sitem nilai yang

⁶⁶*Ibid.*,

⁶⁷Anas Sudjiono, hlm 54

telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai itu tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. ia telah memiliki philosophy of life yang mapan.⁶⁸

Menurut hemat kami dari penjelasan di atas adalah ranah afektif ini terbagi ke dalam lima jenjang, yaitu, *Receiving* adalah menerima atau memperhatikan, adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar, *responding* adalah menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu. *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, dan yang terakhir adalah *Characterizing by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor oleh Simpson. Hasil belajar

⁶⁸Anas Sudjiono, *Op.Cit.*, hlm 54

psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya. Jika hasil belajar kognitif dan afektif sesuai dengan materi tentang kedisiplinan menurut ajaran Islam sebagaimana telah dikemukakan pada pembicaraan terdahulu, maka wujud nyata dari hasil belajar kognitif dan afektif itu adalah :

- 1) Peserta didik bertanya kepada guru agama tentang contoh-contoh kedisiplinan yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW, para sahabat dan ulama-ulama lain
- 2) Peserta didik mencari dan membaca buku-buku, majalah atau brosur dan sebagainya yang membahas tentang kedisiplinan
- 3) Peserta didik dapat memberikan penjelasan kepada teman-teman sekelasnya, kepada adik-adiknya di rumah, atau kepada masyarakat, tentang pentingnya kedisiplinan diterapkan.
- 4) Peserta didik menganjurkan kepada teman-teman sekolah atau adik-adiknya, agar berlaku disiplin
- 5) Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh kedisiplinan di sekolah
- 6) Peserta didik dapat memberikan contoh kedisiplinan di rumah, seperti disiplin dalam belajar, disiplin dalam menjalankan ibadah shalat, puasa dan sebagainya
- 7) Peserta didik dapat memberikan contoh kedisiplinan di tengah-tengah kehidupan masyarakat, seperti menaati rambu-rambu lalu lintas
- 8) Peserta didik mengamalkan dengan konsekuensi kedisiplinan dalam belajar, dalam beribadah dan contoh lainnya.

Jadi menurut hemat saya dari keseluruhannya Bloom menyebutnya dengan tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek kognitif, Bloom menyebutkan enam tingkatan, yaitu, pengetahuan, pemahaman, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yang bersifat pemecahan masalah, dan pentingnya peranan kepribadian dalam proses serta hasil belajar.

4. Indikator dalam Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut :⁶⁹

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajari
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative lebih singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Tumbuh kebiasaan dan ketrampilan membina kerja sama atau hubungan social dengan orang lain.

⁶⁹Syaiful Bahri Djamarah, , *guru dan anak didik dalam integrasi Edukatif : suatu pendekatan Teoristik Psikologis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), halm 87

Berdasarkan teori di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Siswa menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari
- b. Siswa menguasai cara mempelajari pelajaran dengan baik
- c. Waktu yang dibutuhkan cukup singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pelajaran baru dengan sendirinya
- e. Tumbuh kebiasaan dan ketrampilan membina kerja sama atau hubungan social dengan orang lain.

C. Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran IPA

Peta pikiran (*Mind Mapping*) pada dasarnya menirukan proses berfikir yakni memungkinkan berpindah-pindah topik, merekam informasi melalui symbol, gambar, peta pikiran dibuat agar sesuai dengan dengan lompotan yang terjadi dalam pikiran sebab peta pikiran bekerja seperti otak, benar-benar mendorong wawasan dan gagasan cemerlang⁷⁰. Dengan adanya peta pikiran ini, siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan baru. Istilah Inovatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses

⁷⁰ Ramayulis, *Metodologi pendidikan islam* (Jakarta:Kalam Mulia, 2014) hal 361

mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian, guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragama sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Agar pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan model konvensional-tradisional menuju kearah yang aktif, inovatif, sehingga pembelajaran bisa efektif, efisien, dan siswa merasa senang dalam belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan model pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Mind mapping akan sangat bermanfaat dalam pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat dan mengingat antara lain:

- 1) membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
- 2) memungkinkan esensi materi menjadi jelas
- 3) secara visual relative lebih jelas urutan dan informasinya
- 4) membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat
- 5) meningkatkan daya ingat menjadi long term memory

6) meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan untuk belajar.⁷¹

Dengan demikian, adanya mind mapping atau pemetaan pikiran dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. salah satu model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model *mind mapping* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA yang selama ini dianggap sulit.

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 untuk SD/MI dijelaskan mengenai pembelajaran IPA yaitu :

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁷²

Menurut Trianto menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi

⁷¹*Ibid*hal 370

⁷² Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta : BSNP, 2006). halm. 161

dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan sebagainya

Menurut Wahyana yang dikutip oleh Trianto mengatakan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas padagejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁷³

Sedangkan Menurut Paolo dan Marten mendefinisikan Ilmu pengetahuan Alam (IPA) untuk peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamati apa yang terjadi
- b. Mencoba memahami apa yang diamati
- c. Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi
- d. Menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.⁷⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan kegiatan siswa tentang ilmu pengetahuan alam yang mencakup antara fakta , konsep, prinsip, maupun proses penemuan secara

⁷³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : konsep strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014) hal. 136

⁷⁴ Haryono, *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM Agar Pembelajaran Lebih Bermakna*, (Yogyakarta: Kepel Press,2013), Hlm.39

ilmiah sehingga siswa bisa menvari tahu, menjelajahi dan memahami tentang alam sekitar secara sistematis di kehidupan sehari-hari.

2. Pendekatan dalam Pembelajaran IPA Kelas V

Menurut Subiyanto untuk mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan tiga pendekatan utama:

- a. Memberi tekanan kepada fakta- fakta IPA
- b. Memberi tekanan kepada konsep-konsep yang di kembangkan oleh IPA
- c. Memberi tekanan kepada proses-proses yang oleh IPA di manfaatkan untuk mengungkap fakta dan pengembangan model.⁷⁵

Mengajar IPA untuk siswa untuk tingkat SD/MI jelas memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan mengajar IPA untuk siswa sekolah menengah umum. Pengajaran IPA di SD/MI berdasarkan Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1994 bertujuan agar siswa:

- a. Memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari
- b. Memiliki ketrampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, dan gagasan tentang alam sekitar,
- c. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitarnya.
- d. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.

⁷⁵ Noehi Nasution , *Pendidikan IPA di SD* (Jakarta : PGSD, 2007) hal 66

- e. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.⁷⁶

3. Ketrampilan Proses (IPA)

Menurut Wynnie Harlen mengemukakan Ketrampilan proses IPA yaitu:

- a. Pengubahan ide-ide kearah yang lebih ilmiah (dengan fenomena yang lebih cocok) tergantung pada cara dan pengujian yang digunakan. Pengujian yang digunakan ini berhubungan erat dengan penggunaan ketrampilan-ketrampilan proses.
- b. Pengembangan pemahaman dalam IPA tergantung pada kemampuan melakukan ketrampilan proses dalam prilaku ilmiah. Itulah sebabnya mengapa pengembangan ketrampilan proses mendapat perhatian
- c. Peranan ketrampilan proses sangat besar dalam pengembangan konsep-konsep ilmiah

Carin (1992) menyampaikan pula beberapa alasan tentang pentingnya ketrampilan proses IPA:

⁷⁶Ibid hal 69

- a. Dalam praktiknya apa yang dikenal dalam IPA merupakan hal yang tidak terpisahkan dari metode penyelidikan. Mengetahui IPA tidak hanya sekedar mengetahui materi ke-IPA-an saja tetapi terkait pula dengan mengetahui bagaimana cara mengumpulkan fakta dan menghubungkan fakta untuk membuat suatu penafsiran atau kesimpulan. Ilmuan menggunakan berbagai prosedur empiris dan analitis dalam usahanya untuk menjelaskan misteri dari alam semesta. Prosedur ini disebut proses IPA
- b. Keterampilan proses IPA merupakan keterampilan belajar sepanjang hayat yang dapat digunakan bukan saja untuk belajar berbagai macam ilmu tetapi juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁷

4. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut KTSP 2006 mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam cipta-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan, teknologi, masyarakat.

⁷⁷Op.Cit hal 17

- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.⁷⁸

Hal yang penting diperhatikan guru dalam pembelajaran IPA adalah berusaha agar siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan (IPA) sapat di pandang sebagai produk dan sebagai proses.

Uraian diatas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di SD/MI yang perlu diajarkan adalah produk dan proses IPA karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Guru yang berperan sebagai fasilitator siswa dalam belajar produk dan proses IPA harus dapat mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

5. Fungsi pembelajaran IPA

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfungsi untuk menguasai konsep dari manfaat pengetahuan alam dalam kehidupan alamsehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

⁷⁸ Depdiknas , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar* , (Jakarta : BSNP, 2006) hal. 162

- a. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep pengetahuan Alam yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Pengetahuan Alam dan teknologi
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Ikut serta memelihara, menjaga kelestarian alam
- e. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah SWT.⁷⁹

6. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan KTSP 2006 ruang lingkup kajian IPA UNTUK SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- f. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dalam lingkungan, serta kesehatan
- g. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
- h. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bumi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- i. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda lainnya.⁸⁰

⁷⁹ Departemen Agama RI , *opcit*, hal 206

⁸⁰ *Ibid*

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPA untuk SD/MI adalah semua benda yang ada di alam semester baik itu benda hidup maupun benda mati.

7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada mata pelajaran IPA di SD/MI standar kompetensi dan kompetensi dasar materi memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan kelas V semester I yakni:

Tabel 2.2

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.	1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, hingga pada tahun 1970 atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim, atas rahmat Allah, pemuka agama setempat H. Syukur dengan keikhlasan mewakafkan tanah untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar. Dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak KH.A.Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 (20 Syawal 1391) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Palembang. Sampai saat ini, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam melaksanakan Program pendidikan sekolah gratis.⁸¹

Jadi, yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yaitu dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak

⁸¹Evi Agustina, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam, Palembang, *Wawancara*, 12 juni 2017

yatim sehingga atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar yaitu Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Sejak berdirinya pada tahun 1972 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	H. Hanan Arif	1973-1974
2	Periode II	Drs. Basyaib	1974-1990
3	Periode II	Sy. Kalsum	1990-1996
4	Periode IV	UmI Kalsum	1996-1997
5	Periode V	Adib Mansur, S.Ag	1997-1999
6	Periode VI	Sy. Kalsum	1999-2004
7	Periode VII	Taufiqurrachman, S.Pd.I	2004-2009
8	Periode VIII	Evi Agustina, S.Ag	2009-Sekarang

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Nama Madrasah : MI DAARUL AITAM PALEMBANG
2. Nomor Statistik Madrasah : 111216710068

3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II
Propinsi : Sumatera Selatan
Kabupaten/Kota : Palembang
Kecamatan : Seberang Ulu II
Kode Pos : 30264
Telepon : 0711-519537
Faksimile : -
4. Email : daarulaitam09@gmail.com
5. Status Madrasah : Swasta
6. Nama Yayasan : Daarul Aitam
7. Nomor Akte Pendirian : 11
8. Tahun Berdiri Madrasah : 1972
9. Status akreditasi/Tahun : B / 2011
10. Nomor SK Izin Operasional : M.f.9/1.b.3/PP.00.5/59/1992
11. Tanggal SK Izin Operasional : 11 Juni 1992
12. Nama Badan Yang Mengelola : Yayasan Daarul Aitam
13. Waktu Belajar : Pagi 07.00-12.10 1 Jampel = 35 Menit
14. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
15. Nama Lengkap Kepala : Evi Agustina, S.Ag
16. TMT Jabatan Kepala : 1 Agustus 2009
17. Pendidikan Terakhir Kepala : S.1
18. No. Telepon/HP : 0813-10464989

C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

“TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, BERBUDAYA, UNGGUL DALAM PRESTASI DAN PEDULI LINGKUNGAN”.

D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan konsep islami yang kreatif dan inovatif.
2. Mengutamakan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam sehingga terbentuk siswa yang berakhlakul karimah.
3. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya sesuai ciri khas Madrasah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.

5. Melaksanakan kegiatan pembiasaan & pengembangan diri, secara mandiri, terbimbing dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
6. Menerapkan pembelajaran berbasis *ICT* untuk pengembangan imtaq dan iptek.
7. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menciptakan, mengolah, dan melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, indah dan nyaman.
8. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan.
9. Melaksanakan kegiatan penataan lingkungan.

E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Terbentuknya kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang karakter yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN merata

mencapai maksimal 6,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.

5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat atau *stakholder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
8. Menanamkan kesadaran akan pentingnya mengelola, menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan dan peduli lingkungan.
9. Menciptakan suasana sekolah yang Bersih, Sehat, Elok, Rapi dan Islami sehingga membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman

F. Strategi Action (Target) Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun strategi Action sebagai target yang akan dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan.

2. Penyusunan/merevisi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khas pengembangan imtaq.
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Peningkatan nilai UN maksimal mencapai rata-rata 0,5.
5. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam.
6. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
7. Peningkatan kedisiplinan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggungjawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non pns.
8. Terbentuknya kepengurusan komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
9. Tatakelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
10. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

“BEKERJA CERDAS, BERTINDAK/MELANGKAH TEPAT”

H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.2
Mesin-Mesin Kantor (Office Machine)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	2 Unit	Bisa digunakan
2	Laptop	3 Unit	Bisa digunakan
3	LCD	1 Unit	Bisa digunakan
4	Proyektor	1 Unit	Bisa digunakan
5	Mikropon	1 Unit	Bisa digunakan
6	Printer	3 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.3
Mesin Komunikasi Kantor

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
----	----------------------	--------	------------

1	Telepon	1 Unit	Bisa digunakan
2	Telepon Wireless	1 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.4

Perabot Kantor (Office Furniture)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	16	Bisa digunakan
2	Kursi Guru	16	Bisa digunakan
3	Sofa (meja dan kursi untuk tamu)	1 set	Bisa digunakan
4	Lemari	4	Bisa digunakan
5	Etalase Kaca	3	Bisa digunakan
6	Rak	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.5

Interior Kantor (Office Arrangement)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	gambar presiden dan wakil presiden	1	Bisa digunakan

2	gambar lambang Negara	1	Bisa digunakan
3	Bendera Merah Putih	1	Bisa digunakan
4	Bendera Latihan	1	Bisa digunakan
5	Vas bunga	2	Bisa digunakan
6	Kotak Sampah	1	Bisa digunakan
7	Jam dinding	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.6

Fasilitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Mushallah	1	Baik
6	Lap. Basket / Futsal	1	Baik
7	Ruang Security	1	Baik

8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
12	Ruang kantin sekolah	1	Baik
13	Ruang toilet Siswa	4	Baik
14	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.7

Data Guru Dan Staf Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Evi Agustina, S.Ag Palembang, 9 Agustus 1978	1.Kepala Sekolah 2.Agama/Umum	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Desy Melani, S.Pd.I Palembang, 13 Desember 1982	1.Wakil Kepala Madrasah 2. Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

3	Syarifah Kalsum, S.Pd.I Palembang, 11 November 1964	1.Guru Kelas 2.Pembina Pramuka	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4	Hidayati, S.Pd.I Palembang, 11 Februari 1965	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5	Zawiyah, S.Pd.I Palembang, 18 November 1968	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6	Ansyori, S.Pd Palembang, 17 Februari 1967	Guru Penjaskes	S.1 Prodi: Penjaskes
7	RA. Zainab, S.Pd Palembang, 4 April 1966	IPA/MTK	S.1 Prodi: pendidikan Matematika
8	Ronina, S.Pd Palembang, 24 Juni 1967	1.Guru Kelas 2.Pembina Laboratorium	S.1 Prodi:pendidikan Matematika
9	Nur Azizah, S.IP Palembang, 11	Guru Kelas	S.1 Prodi: Ilmu Politik

	Agustus 1975		
10	Sulaiman, S.Pd.I Palembang, 9 Juni 1982	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
11	Defi Andriani, SE Bandar, 29 Juli 1978	1.Guru Kelas 2.Pembina TIK	S.1 Prodi: Akuntansi
12	Indrawati, S.Pd Palembang, 17 Maret 1983	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
13	Marko Dina Yanti, S.Pd Palembang, 30 Juli 1988	Guru Kelas	S.1 Prodi: Geografi
14	Jilawati, S.Pd.I Kuala Puntian, 12 Juni 1987	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
15	Yurike Pranike, S.Pd Talang Panjang, 10 Maret 1991	Kepala Perpustakaan	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
16	Wiwik Safitri, S.Pd	Kepala TU	S.1

	Sungai Pinang, 01 Juli 1991		Prodi: Matematika
17	Eni Fitria, S.Pd Empat Lawang, 21 Maret 1990	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Inggris
18	Andri Asta Tartusi, S.Pd Palembang, 19 Januari 1994	Pjok	S.1 Prodi: Penjaskes
19	Eka Kurnia Sari, S.Pd Palembang, 12 Oktober 1994	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
20	Siti Khodijah S.Pd Palembang, 24 Januari 1995	Staf TU	S.1 Prodi: Psikologi
21	Zulkipli Palembang, 30 Desember 1978	Tenaga Kebersihan	SMP
22	Leny Aprianita Palembang, 17 April 1994	Guru Kelas	SMA

23	M. Zen Palembang, 07 Juli 1976	Satpam/ penjaga sekolah	SD
----	--------------------------------------	----------------------------	----

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Guru- guru Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1.ada sebagian guru yang belum memiliki ijazah strata S.1 salah satunya ibu Leny Aprianita sebagai guru kelas. Dan ada juga guru yang mengajar belum memenuhi peraturan/ syarat perundang-undang yang telah ditetapkan pemerintah yang bukan profesinya salah satunya ibu Nur Azizah, berpendidikan Ilmu politik tapi berprofesi mengajar dan guru kelas. Selain itu juga mayoritas para guru sudah bersertifikasi.dengan demikian pengelolaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam akan semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keiklasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar.

I. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Ketua : Aisyah Ahmad Arief

WK. Ketua : Cik Nung, S.Pd.I

Sekretaris : Desy Melani, S.Pd.I

Bendahara : Indrawati, S.Pd

J. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Keadaan Gurud dan Karyawan

Tabel 3.8
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUMLAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	-	-	3	17	20	-	-	20	-
2	KARYAWAN	-	-	3	1	4	-	-	4	-
	JUMLAH	-	-	6	18	24	-	-	24	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2. Keadaan Siswa

Tabel 3.9
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	1	54	50	104

2	II	56	38	94
3	III	48	47	95
4	IV	37	50	87
5	V	40	34	74
6	VI	46	48	94
	JUMLAH	283	267	550

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya.

3. Tingkat Kelulusan Siswa

Tabel 3.10

Tahun Pelajaran 2012/2013 S.D 2014/2015

NO	TAHUNAJARAN	PESERTAUIJIAN	% LULUS	TIDAK LULUS
1	2011/2012	54	100%	-
2	2012/2013	48	100%	-
3	2013/2014	72	100%	-

4	2014/2015	53	100%	-
5	2015/2016	76	100%	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berhasil meluluskan siswanya 100% mereka dapat melanjutkan ke Mts atau SMP Negeri/ Swasta sesuai keinginan atau minat sekolah yang diinginkan oleh siswa.

K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat Dhuha dan dzuhur berjamaah, dan hafalan juz 'amma yang dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan khususnya adalah Tahfizh setiap Sabtu mulai 14.00 s.d 15.30 WIB. Dengan materi kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan surah Yaasiin dan Asma'ul Husnah, dan pembinaan akhlakul karimah berupa taushiah.

Tujuan program:

1. Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
2. Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
3. Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
4. Pembinaan akhlak alkarimah.

L. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin Madrasah kegiatan tersebut meliputi kegiatan harian, mingguan dan rutin tahunan disamping rutin akademik seperti kegiatan penerimaan siswa baru (PSB) dan perpindahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan ketrampilan peserta didik, ajang silaturahmi. Berikut kegiatan arutin Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- a. Berbaring depan kelas dan membaca doa masuk ruangan.
- b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar. Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagian pembiasaan yang baik bagi mereka

2. Kegiatan rutin mingguan

Kegiatan rutin mingguan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam adalah sebagai berikut:

- a. Upacara setiap senin pagi
- b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a yang dinamai kegiatan jum'at islami setiap jum'at pagi

- c. Senam sehat setiap hari sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru, dan pegawai

M. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penerimaan siswa baru (PSB)
- b. Memberikan les tambahan
- c. Melakukan ujian mid semester
- d. Melakukan ujian akhir semester
- e. Melakukan Try Out
- f. Melakukan Rapat pembinaan bulanan
- g. Melaksanakan Supervisi guru dan pegawai
- h. Melaksanakan Supervisi kepala Madrasah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yang berlokasi di Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II Seberang Ulu II Palembang pada tanggal 25 Agustus selama 6 kali pertemuan

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagai mana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan *design* eksperimen rancangan *posttest- only control group design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. penelitian ini dilakukan

dengan 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada hari jumat 25 Agustus 2017, pada tahap ini peneliti melakukan observasi kesekolah untuk mengetahui jumlah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan konsultasi dengan wakil kepala sekolah, untuk mengambil penelitian dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas V terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 30 siswa dan kelas VB yang berjumlah 31 siswa.

Setelah itu peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran IPA di kelas V yaitu Ibu Zainab, S.Pd. Dari hasil konsultasi, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (VA) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (VB). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian dilakukan masing-masing sebanyak Tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan Model *Mind Mappings* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan pengumpulan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 31 Agustus 2017.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Mind Mapping* pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Agustus , pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 26 Agustus 2017, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2017 pada materi Fungsi

Organ tubuh Manusia dan hewan, setelah tiga kali pertemuan pada pertemuan ketiga setelah selesai materi dilaksanakan soal *post-test*. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan pada pertemuan pertama memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian mengajak siswa berdoa bersama, berkomunikasi tentang kehadiran siswa, mengkondisikan kesiapan belajar siswa, memberi motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran, mengulang materi yang telah dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi mengenai Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, kemudian pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi Gangguan pada organ pernapasan manusia, menjaga Kesehatan organ pernapasan kemudian pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Setelah menyampaikan materi peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami, setelah itu Siswa

diminta untuk memahami dan menanggapi konsep permasalahan yang ingin disampaikan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya 3-6 orang setelah itu Siswa diminta untuk tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi, Guru meminta siswa untuk maju kedepan tiap kelompok membaca hasil diskusinya, Guru memberikan pujian dan hadiah kepada kelompok yang bekerja dengan baik

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

b. Deskripsi Pertemuan Keempat Pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2017 yang diawali dengan berdoa bersama, berkomunikasi tentang kehadiran siswa, kemudian siswa mengerjakan soal *post-test*. Soal dibuat dalam bentuk pilihan ganda yaitu dengan 10 item soal dengan skor 100 jika benar semua. Setelah mengerjakan soal peneliti menutup pertemuan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan berdoa bersama.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol

a. Deskripsi Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2017, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2017 pada materi Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia, setelah tiga kali pertemuan selesai pembelajaran dilaksanakannya soal *post-test*. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam dan pada pertemuan pertama memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian mengajak siswa berdoa bersama, berkomunikasi tentang kehadiran siswa, mengkondisikan kesiapan belajar siswa, memberi motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran, mengulang materi yang telah dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi mengenai Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan, kemudian pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi Gangguan pada organ pernapasan manusia, menjaga Kesehatan organ pernapasan kemudian pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Setelah menyampaikan materi peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami, Setelah menyampaikan materi peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal dan setelah selesai dikumpulkan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

b. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, yang diawali dengan berdoa bersama, berkomunikasi tentang kehadiran siswa, kemudian siswa mengerjakan soal *post-test*. Soal dibuat dalam bentuk pilihan ganda yaitu dengan 10 item soal dengan skor 100 jika benar semua. Setelah mengerjakan soal

peneliti menutup pertemuan meminta maaf apabila ada kesalahan selama penelitian dan berdoa bersama.

Adapun indikator hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penggunaan model *Mind Mapping* dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan digunakan lembar observasi ini untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar selama mengikuti pembelajaran.

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat lima diskriptor penilaian yang telah disesuaikan dengan indikator hasil belajar. Observasi ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas control selama penelitian. Dari analisis lembar observasi siswa terdiri dari 5 indikator yang diamati oleh peneliti yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru
2. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran
3. Siswa merespon intruksi dari guru
4. Siswa mengikuti pembelajaran dengan model *Mind Mapping*
5. Siswa aktif bertanya

Tabel 4.1

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DI KELAS EKSPERIMEN PADA MATERI

**MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN TUBUH MANUSIA DAN
HEWAN**

Nama ekolah : Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : V A/ I

Hari/ Tanggal :

Nama Guru : Zainab ,S.Pd

Petunjuk : Istilah dengan member tanda ceklis (√) pada kolom aspek yang di amati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru / Penelitian	Skor / Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Guru memotivasi siswa					√
3	Guru menanyakan pelajaran yang lau					√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai					√
5	Guru memberi penjelasan tentang					

	<p>mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>1) Siswa diminta untuk memahami dan menanggapi konsep permasalahan yang ingin disampaikan</p> <p>2) Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang anggotanya 3-6 orang</p> <p>3) Siswa diminta untuk tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi</p> <p>4) Guru meminta siswa untuk maju ke depan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>5) Siswa diminta membuat kesimpulan</p>				√	√	√	√
6	Pembelajaran di laksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP							√
7	Evaluasi belajar tentang materi yang telah di capai							√

Keterangan :

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup Baik

2= KurangBaik

1= Baik

Palembang, Agustus 2017

Observer

(Zainab, S.Pd.)

Dari lembar observasi yang menerapkan model *Mind Mapping* diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mengajar dengan benar sesuai dengan langkah-langkah model *Mind Mapping*

Tabel 4.2

**LEMBAR OBSERVASI TIDAK MENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DIKELAS KONTROL (VB) PADA MATERI MENGIDENTIFIKASI FUNGSI
ORGAN TUBUH MANUSI**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Mata pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V B/ I (Satu)

Hari/ Tanggal :

Nama Guru : Suminten

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru/Peneliti	Skor/Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2.	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa					√ √

	<p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>5. Guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>6. Guru memberikan tujuan pembelajaran</p>					<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Organ tubuh manusia dan hewan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari 3. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan setelah selesai dikumpulkan 					√
4	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP					√
5	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi 					√

	<p>yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup</p>					√
--	---	--	--	--	--	---

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Buruk



Dari lembar observasi yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mengajar dengan benar sesuai dengan langkah-langkah, 80 % sangat baik dan 20 % dikategorikan baik.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPA

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan model *Mind Mapping*

Hasil belajar siswa kelas eksperimen(kelas yang diterapkan model *Mind Mapping*) mata pelajaran IPA maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawahini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar kelas Eksperimen di Kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang , Setelah Penerapan
Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPA

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	3
2	90	9
3	80	6
4	70	4
5	60	3
Jumlah		N=25

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor	F	X'	X'	FX'	x ²	fx ²
1	95-100	3	98	+1	3	1	3
2	88-94	9	(91) M'	0	0	0	0
3	81-87	0	84	-1	0	1	0
4	74-80	6	77	-2	-12	4	24
5	67-73	4	70	-3	-12	9	36
6	60-66	3	63	-4	-12	16	48
Total		N=30	-	-	$\sum f^{x'} =$ -33	-	$\sum f^{x'^2} =$ 111

Dari tabel diatas diketahui : $\sum f^{x'} = -33$, $\sum f^{x'^2} = 111$ dan N= 25.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas eksperimen)

b. Mencari Mean Variabel X

$$M_X = M' + i \left(\frac{\sum f^{x'}}{N} \right)$$

$$M_X = 91 + 7 \left(\frac{-33}{30} \right)$$

$$M_X = 91 + 7 (-1,132)$$

$$M_X = 91 + (-9,24)$$

$$M_X = 81,76 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel X

$$SD_X = i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x}{N}\right)^2}$$

$$SD_X = 7 \sqrt{\frac{-111}{25} - \left(\frac{-13}{25}\right)^2}$$

$$SD_X = 7 \sqrt{4,44 - (-1,32)^2}$$

$$SD_X = 7 \sqrt{4,44 - 1,74}$$

$$SD_X = 7 \sqrt{2,7}$$

$$SD_X = 7 \times 1,64$$

$$SD_X = 11,48 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

d. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$$M + 1 \text{ SD Keatas} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$M + 1 \text{ SD Keatas} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$M - 1 \text{ SD Kebawah} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat

dilihat pada skala perhitungan di bawah ini :

$$82 + 1 (11) = 93 \text{ Keatas} \longrightarrow \text{perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan model } Mind$$

71 s/d 92

Mapping (kelompok eksperimen)
dikategorikan nilai tinggi

Perkembangan hasil belajar siswa
dengan menerapkan model *Mind*

Mapping (kelompok eksperimen)
di kategorikan nilai sedang

82 - 1 (11) = 70 kebawah

perkembangan hasil belajar siswa
dengan menerapkan model *Mind*
Mapping (kelompok eksperimen)
dikategorikan nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat
kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut :

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Tabel 4.5

**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model
Mind Mapping Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam**

No	Hasil Belajar siswa Materi Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

1	Tinggi	3	12 %
2	Sedang	15	60 %
3	Rendah	7	28 %
Jumlah		N= 25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model *Mind Mapping*) sedang kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (12 %), nilai sedang ada 15 orang siswa (60 %) dan nilai rendah ada 7 orang siswa (28 %).

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menggunakan Model *Mind Mapping*

Hasil belajar siswa kelas control (kelas yang tidak diterapkan model *Mind Mapping*) mata pelajaran IPA maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas control yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol yang Tidak Menerapkan Model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA Materi Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

No	Nilai Tes	Frekuensi
----	-----------	-----------

1	90	3
2	80	4
3	70	6
4	60	6
5	50	6
Jumlah		25

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
1	85-91	3	88	+3	9	9	18
2	78- 84	4	81	+2	8	4	28
3	71- 77	0	74	+1	0	1	0
4	64- 70	6	(67)M'	0	0	0	0
5	57-63	6	60	-1	-6	1	9

6	50-56	6	53	-2	-12	4	12
Total		N=25	-	-	$\sum f^{x'}$ =-1	-	$\sum f^{y'^2}$ =73

Dari tabel diatas diketahui : $\sum f^{x'} = -1$, $\sum f'^2 = 73$ dan $N = 25$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kelas kontrol)

b. Mencari Mean Variabel Y

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum f^{y'}}{N} \right)$$

$$M_x = 67 + 7 \frac{-1}{25}$$

$$M_x = 67 + 7 (-0,04)$$

$$M_x = 67 + (-0,28)$$

$$M_x = 66,72 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

c. Mencari Deviasi standar Variabel Y

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f^{y'^2}}{N} - \left(\frac{\sum f^{y'}}{N} \right)^2}$$

$$SD_x = 7 \sqrt{\frac{73}{25} - \left(\frac{-1}{25} \right)^2}$$

$$SD_x = 7\sqrt{2,92 - (-1)^2}$$

$$SD_x = 7 \times \sqrt{2,91 - 0,0016}$$

$$SD_x = 7 \times \sqrt{2,9184}$$

$$SD_x = 7 \times 1,70$$

$$SD_x = 11,9 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

- d. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu: tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$$\underline{M + 1 \text{ SD Keatas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD s/d } M + \text{ SD}} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 \text{ SD Kebawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada

skala perhitungan dibawah ini :

$$\underline{67 + 1 (12) = 79 \text{ keatas}} \longrightarrow \text{perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model Mind Mapping (kelompok kontrol) dikategorikan nilai tinggi}$$

$$55 \text{ s/d } 78 = \text{sedang}$$

- perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* (kelompok kontrol) dikategorikan nilai sedang
- $67 - 1(12) = 54$ → kebawah perkembangan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* (kelompok kontrol) dikategorikan nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar siswa kelas Kontrol yang Tidak Menerapkan Model *Mind Mapping* kelas V MI Daarul Aitam Palembang

No	Hasil Belajar Siswa materi Mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	7	28 %
2	Sedang	12	48 %
3	Rendah	6	24 %
Jumlah		N= 25	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menerapkan model *Mind Mapping*) dengan

kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (28 %), nilai sedang ada 12 orang siswa (48 %), dan nilai rendah ada 6 orang siswa (24 %)

Dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen (yang menerapkan model *Mind Mapping*) dan kelas kontrol (yang tidak menerapkan model *Mind Mapping*) diatas, dapat di interprestasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 67

C. Perbedaan antara Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menerapkan Model *Mind Mapping* dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang tidak Menerapkan Model *Mind Mapping* Kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas Kontrol yang telah dijelaskan diatas sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjut perbedaan hasil belajar tersebut digunakan rumuas tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “ tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa kelas Kontrol yang tidak diterapkan model *Mind Mapping* kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Apabila nilai t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika nilai t_o lebih kecil dari pada

t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima, untuk menguji hipotesis diatas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dalam hubungan ini berjumlah 50 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang kelas V A dan V B yakni kelas eksperimen dan kelas Kontrol yang di terapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara yang di terapkan model *Mind Mapping* dengan yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* sebagai mana tertera pada tabel berikut ini

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen (X)	Skor	Nama Siswa Kelas Kontrol (Y)	Skor
1.	Ahmad fahri	100	Aditya	60
2.	Amirah Virginia	90	Airin Ahmad Saputri	60
3.	Ariska intani	80	Aliya	70
4.	AhmadSyakir	60	Ahmad Danil	50
5.	Aisyah sopyah	80	Ahmad Bakri Awland	50

6.	Afirah D	60	Dinia Ashilla	50
7.	Cantika wulandari	80	Derentino	50
8	DikiWahyudi	90	EmaRia	90
9	Desi febri yansah	100	Febiyani	50
10	Dimas Denamdera	80	GebyKenita	50
11	Desi	90	Julia Fitriani	90
12	Fitri Anggraini	90	Intan Maharani	80
13	Farhan alfasian	80	M. Daniel	70
14	FitriaRamadhani	100	M. Ilham	70
15	Afifah Octavia Ramadani	80	M. Lorenzo	60
16	JihanAulia	70	M. Nurraihan	50
17	Kayla Muzalika	60	Mutia N	80
18	M. Dzikri	90	Nurazimah	80
19	Muhammad Saputra	90	NurSakila	70

20	M.dzikri Alhakim	90	Muhammad HafidzArroihan	60
21	Meythre Kyana	90	PutriGeisyah	80
22	M. Al thod	70	Rahayu Indriani	70
23	M. Muammar khadafi	70	RiskaIlahi	60
24	M. Dimas R	90	Risela Amanda	70
25	MahaAyu fadila	70	M. Aidil Akbar	90

D. Analisi Data

Setelah mendapat data nilai yang diperoleh oleh siswa, selanjutnya mencari perbandingan hasil belajar siswa kelas V yang menerapkan model *Mind mapping* dan yang tidak menerapkan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dengan langkah yang perlu ditempuh dalam memperoleh harga t sebagai berikut

Tabel 4. 10
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor Siswa		X	Y	X^2	Y^2
	X	Y	$(X-M_X)$	$(X-M_Y)$		
1	100	60	18,24	-6,72	332,6976	45,1584
2	90	60	8,3	-6,72	68,89	45,1584
3	80	70	-1,76	3,28	3,0976	10,7584
4	60	50	-21,76	-16,72	473,4976	279,5584
5	80	50	-1,76	-16,72	3,0976	279,5585
6	60	50	21,76	-16,72	473,4976	279,5584
7	80	50	-1,76	-16,72	3,0976	279,5584
8	90	90	8,3	23,28	68,89	541,9584
9	100	50	18,24	-16,72	332,6976	279,5584
10	80	50	-1,76	-16,72	3,0976	279,5584
11	90	90	8,3	23,28	68,89	279,5584
12	90	80	8,3	13,28	68,89	176,3584
13	80	70	-1,76	3,28	3,0976	10,7584
14	100	70	18,24	3,28	332,6976	10,7584

15	80	60	-1,76	-6,72	3,0976	45,1584
16	70	50	-11,76	-6,72	138,2976	45,1584
17	60	80	21,76	13,28	473,4976	176,3584
18	90	80	8,3	13,28	68,89	176,3584
19	90	70	8,3	3,28	68,89	10,7584
20	90	60	8,3	-6,72	68,89	45,1584
21	90	80	8,3	13,28	68,89	176,3584
22	70	70	-11,76	3,28	138,2976	10,7584
23	70	60	-11,76	-6,72	138,2976	45,1584
24	90	70	8,3	3,28	68,89	10,7584
25	70	90	-11,76	23,28	138,2976	541,9584
$\Sigma X = 2050$		$\Sigma Y = 1670$	-	-	$\Sigma X^2 = 3610$	$\Sigma Y^2 = 4344$

Setelah mendapatkan nilai yang diperoleh oleh siswa, selanjutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi yaitu: sebagai berikut :

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2050}{25} = 82$$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1670}{25} = 66,8 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} = \frac{\sqrt{3610}}{25} = \sqrt{144,4} = 12,01 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2} = \frac{\sqrt{4344}}{25} = \sqrt{173,76} = 13,18 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X, dengan rumus :

$$SD_{mx} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{12}{\sqrt{25-1}} = \frac{12}{\sqrt{24}} = \frac{12}{4,89} = 2,45$$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_{my} \text{ atau } SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{13}{\sqrt{25-1}} = \frac{13}{\sqrt{24}} = \frac{13}{4,09} = 2,65$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{m1-M_2} = \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2}$$

$$SE_{m1} - M_2 = \sqrt{(2,45)^2 + (2,65)^2}$$

$$SE_{m1} - M_2 = \sqrt{6,00 + 7,02}$$

$$SE_{m1} - M_2 = \sqrt{13,02}$$

$$SE_{m1} - M_2 = 3,60$$

8. Mencari t_0 dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

$$t_0 = \frac{82 - 67}{3.60}$$

$$t_0 = \frac{15}{3.60}$$

$$t_0 = 4,16$$

9. Menguji Kebenaran / Kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48$. Dengan df sebesar 48 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5 % atau maupun pada taraf signifikan 1 %. Ternyata dengan df sebesar 5 % t_{tabel} atau $t_t = 2,01$. Sedangkan pada taraf signifikan 1 % = 2,68 karena t_0 telah di peroleh sebesar 4,16 sedangkan $t_t = 2,01$ dan 2,68 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikan. 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % dengan rincian:

$$2,01 < 4,16 > 2,68$$

Hasil belajar siswa kelas V A (kelas eksperimen) yang menerapkan model *Mind Mapping* yaitu memperoleh nilai Rata-rata 82, tergolong tinggi ada 3 Orang siswa dengan persentase 12 % tergolong sedang ada 15 orang siswa dengan persentase 60 % dan tergolong rendah

ada 7 orang siswa dengan presentase 28%. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V B (kelas Kontrol) yang tidak menerapkan Model *Mind Mapping* Yaitu memperoleh nilai rata-rata 67, tergolong tinggi ada 7 orang siswa dengan persentase 28 % , tergolong sedang ada 12 orang siswa dengan persentase 48 % , dan yang tergolong rendah ada 6 orang siswa dengan presentase 24 %. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *Posttest*.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan Model *Mind Mapping* kelas V pada Mata pelajaran IPA materi mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan di Madsaha Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang tidak diterima/ ditolak. Dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima

Maka dapat disimpulkan, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di terapkan model Mind Mapping dan hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model Mind Mapping kelas V pada matapelajaran IPA meteri mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia hewan di Madsah Ibtidaiyah Daarul Aitam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang menerapkan model *mind mapping* (dikelas eksperimen) dikelas V sudah tergolong baik karena sudah mencapai KKM, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat *post-test*
2. Hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *Mind Mapping*(dikelas kontrol) dikelas V belum mencapai KKM, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat *post-test*.
3. Dari analisis data hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang bahwa hasil uji hipotesis dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa penerapan model *Mind Mapping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Daarul Aitam Palembang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t-test lebih besar dari pada t-tabel.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dengan saran, yaitu:

1. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar, menumbuhkan motivasi dan minat yang besar didalam diri siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Penerapan model *Mind Mapping* dapat mengaktifkan siswa baik individu maupun kelompok, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik. Model *Mind Mapping* dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan akan tetapi pada umumnya digunakan di tingkat kelas tinggi, akan tetapi guru harus mengarah siswa dengan baik.
3. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dilapangan serta mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses penelitian agar proses dan tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

DOKUMENTASI PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM PALEMBANG

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melafazkan basmallah kepada siswa



2. Guru Mengabsen dan menanyakan kehadiran



3. Guru memberikan motivasi berupa penguatan kepada siswa sebelum memulai pelajaran



4. Guru menjelaskan materi mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan secara garis besar

UN
RADEN FATAH
PALEMBANG



5. Guru membagi kelompok 5-6 orang dan menjelaskan pembuatan *mind mapping*



6. Perancangan *mind mapping* oleh siswa



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

7. perwakilan kelompok mempresentasikan *mind mapping*



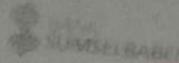


**RADEN FATAH
PALEMBANG**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zamal Abdin, Fikom Km. 3,5 Palembang



KARTU MAHASISWA

NIM : 13270127

NAMA : SUMINTEN



PROF. DR. H. ALIMUDDIN M.Pd, Ph.D.

One Card for All Purposes

TELAKU DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA

PALEMBANG, 20....
..... /20....

Kepala BAAK,

uIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

KEMENTERIAN AGAMA



BANK SUMSELBABEL

S Y A R I A H

009 RADEN RUMAHAYU SYARAH UIN RADEN FATAH

9/08/17 5:24:34 128616

01809 57SRFTLBE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R. FATAH
 ID. Mahasiswa : 13270127
 Nama Mahasiswa : SUMINTEN
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRA
 Nomor Induk Mhs : 13270127
 Detail Pembayaran :

001 SPP	:	600,000	00
Reference Code	:		
Hilai transaksi	:	Rp.	600,000.00
Biaya Bank	:	Rp.	.00
Total Pembayaran	:	Rp.	600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Walaupun ada keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337



BANK SUMSEL BABEL
S Y A R I A H
CAPEM UIN RADEN FATAH

BANK SUMSEL BABEL
S Y A R I A H
CAPEM UIN RADEN FATAH



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270127

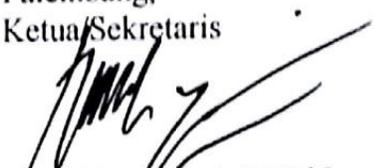
Nama : Suminten

Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran Mind Mapping Untuk
Meningkatkan hasil belajar siswa KISU mata pelajaran IPA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668 Website: <http://radenfatah.uin-palembang.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.uin-palembang.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : SUMINTEN
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 12 MEI 1995
NIM : 13270127
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6 ✓
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	16 ✓
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	8 ✓
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	6 ✓
5	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	6 ✓
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	12 ✓
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	8 ✓
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6 ✓
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	8 ✓
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAE MI	2	A	8 ✓
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8 ✓
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	8 ✓
13	GMI 408	Metodologi Pembelajaran Bhs Indonesia MI	2	A	8 ✓
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	C	4 ✓
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	4	B	12 ✓
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	2	A	8 ✓
17	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADITS MI	2	B	6 ✓
18	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	4	B	12 ✓
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	A	8 ✓
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	6 ✓
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAE MI	2	A	8 ✓
22	GMI 509	METODOLOGI PEMBELAJARAN Fiqh MI	2	A	8 ✓
23	GMI 601	PROFESI KEGURUAN	2	B	6 ✓
24	GMI 602	Perencanaan Pengajaran	2	A	8 ✓
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	8 ✓
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8 ✓
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8 ✓
28	INS 101	Paradigma dan Keterampilan	2	A	8 ✓

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.uin.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.uin.ac.id

INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8	✓
INS 103	Bahasa Inggris I	2	A	8	✓
INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6	✓
INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8	✓
INS 106	Ulumul Quran	2	B	6	✓
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6	✓
INS 108	Filsafat Umum	2	A	8	✓
INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8	✓
INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6	✓
INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6	✓
INS 202	Tafsir	2	B	6	✓
INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6	✓
INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6	✓
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	8	✓
INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8	✓
INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8	✓
INS 302	Hadist	2	B	6	✓
INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8	✓
INS 304	Bahasa Arab III	2	A	3	✓
INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8	✓
INS 801	KKN	2	A	8	✓
PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6	✓
PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6	✓
TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8	✓
TAF 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8	✓
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	8	✓
TAR 404	MEDIA PEMRELAJARAN	4	C	8	✓
TAR 501	Evaluasi Pendidikan	4	B	12	✓
TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8	✓
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16	✓
TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	8	✓
TAR 701	PPLK II	2	B	6	✓
TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8	✓
TAP 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	6	✓
TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	6	✓
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN				
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM				
JUMLAH :				144	498

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

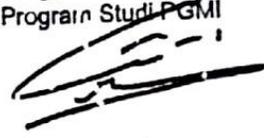
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://rac.uifatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Prestasi Kumulatif (IPK)
at Kelulusan

: 3.46
:

✓ Ace kampre 22/9/17 M

Palembang, 22 SEPTEMBER 2017
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astriti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

MENGESAHKAN
SALINAN / FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
NOMOR / (SMA PGRI 2)



IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

PGRI 2 Palembang

menerangkan bahwa:

- nama : *SUMINTEN*
- tempat dan tanggal lahir : *Sri Mulyo, 12 Mei 1995*
- nama orang tua : *Sumadi*
- nomor induk : *8618*
- nomor peserta : *01 - 080 - 202 - 7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Surmana, MM.
NIP.

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **SUMINTEN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Sri Mulyo, 12 Mei 1995**
 Nomor Induk : **8618**
 Nomor Peserta : **01-080-202-7**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹
I	UJIAN SEKOLAH	8,30	8,90	8,70
	1. Pendidikan Agama	8,10	8,20	8,10
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,75	8,90	8,44
	3. Bahasa Indonesia	8,28	9,25	8,86
	4. Bahasa Inggris	7,86	9,50	8,85
	5. Matematika	7,77	9,50	8,81
	6. Ekonomi	7,80	9,40	8,76
	7. Sosiologi	8,38	9,60	9,09
	8. Geografi	7,80	8,40	8,10
	9. Sejarah	7,90	8,50	8,30
	10. Seni Budaya	8,00	8,10	8,00
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,70	8,50	8,10
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi			
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bhs Arab	7,80	8,30	8,10
Rata-rata				8,48

¹ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,44	6,80	7,5
	2. Bahasa Inggris	8,86	6,20	7,8
	3. Matematika	8,85	4,50	6,2
	4. Ekonomi	8,81	3,75	5,8
	5. Sosiologi	8,76	7,20	7,8
	6. Geografi	9,09	5,60	7,0
Rata-rata				6,9

¹ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 24 Mei 2013
 Kepala Sekolah,

Surmana, MM.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
Alamat: Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54
Telp. 0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
FAKULTAS
Program Studi
Judul

: Suminten
: 13270127
: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
Meningkatkat Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran
IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
: Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.
: 196309111994031061

Pembimbing 1
NIP

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	5-5-2017	Bab I : Perbaik penulisan lebar pada penulisan tujuan PCM	J
2.	9-5-2017	Perbaik kebab jumlah	J
3.	16-5-2017	Bab I : Perbaik masalah 1. LB masalah 2. Rumus - masalah 3. Tujuan Pa	J
4.	6-6-2017	Perbaik semesta Ceter	J

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Suminten
 : 13270127
 : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di
 Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
 : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.
 :196309111994031001

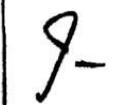
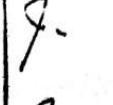
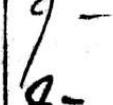
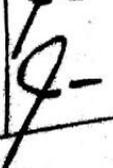
No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Jum'at / 9-6-2017	Bab I Lanjutan	J
6.	Semri / 12-6-2017	perbaik penulisan daftar catat & saran	J
7.	Kamis / 15-6-2017	Bab II : - Mind Mapping - Hasil belajar - Menit / PA - Daftar catat & Saran	J
8.	Semri / 19-6-2017	Bab II : - penulisan isi skripsi - penulisan daftar isi - PGM - Perbaikan penulisan - daftar catat & Saran	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
 Alamat: Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp.
 0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Suminten
 : 13270127
 : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di
 Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
 : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.
 : 196309111994031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	17-7-2017	<ul style="list-style-type: none"> bers sub bab bers (c) awal paragraf M M they but begin right Kurij. Lajus wayin cell lajungs bers bab III 	
10	26-7-2017	<ul style="list-style-type: none"> Ace Bab II - Lan- gus ke bab III 	
11	26-7-2017	<ul style="list-style-type: none"> Perbaik bab III dan Sara 	
12	31-7-2017	<ul style="list-style-type: none"> ACE Bab II. Lanjutan! 	
13	19-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> Perbaik bab IV. Uraian Cat dan Sam 	
14.	26-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> Bab IV - > Perbaik. sub bab sub Bab IV 	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
Alamat: Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp.
0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Suminten

NIM

: 13270127

FAKULTAS

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul

: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk

Meningkatkat Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam

Pembimbing 1

: Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.

NIP

: 196309111994031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
16	12-10-2017	Ace bab V ds Bab Keseluruh - siap mumoz anys.	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
Alamat: Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54
Telp. 0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
FAKULTAS
Progam Studi
Judul

: **Suminten**
: **13270127**
: **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**
: **Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
Meningkatkat Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran
IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam**
: **Dr.Hj. Mardiah Astuti, I.Pd.I**
: **197611052007102001**

Pembimbing 2
: **---**

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	4/5-17	Acc proposal. Lanjut Dap Isi	
2.	15/5-17	Acc bab I Lanjut bab II	
3.	13/6-17	Dan ter isi keseluruhan Acc bab II Lanjut bab III RPP	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
Alamat: Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp.
0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suminten
NIM : 13270127
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
Pembimbing 2 : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP : 197611052007102001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	19/7 - 2017	ACC bab III. Lanjut bab IV ACC MP free test post test .?	
5	20/9 - 17	ACC bab . IV Lanjut bab V & lanjutan -	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
Alamat: Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp.
0711353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Suminten
: 13270127
: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk
Meningkatkat Hasil Belajar Siswa Kelas V Matapelajaran IPA di
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam
: Dr.Hj. Mardiah Attuti, M.Pd.I
:197611052007102001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	6/10-17	Revisi Bab V	
7	10/10-17	Acc Bab V Lengkapi Abstrak & Lampiran.	
8	12/10-17	Acc v/ di ujikan / menyatak kan.	



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : 13270127

NIM : Suminten

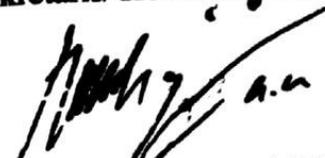
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian
komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Oktober 2017, dengan memperoleh

nilai B

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan

terima kasih.

Palembang, 12 Oktober 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.i.
NIP.19761105 200710 2 002

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

: 6 Oktober 2017
: Jum'at
: PRODI PGMI

NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
13270017	Deska Puspita	65	90	70	80	80	78	80	90	81,63	A
13270071	M. Najmi	78	75	70	76	80	78	75	70	75,25	C
13270002	Alfinatri	80	82	72	70	79	80	75	70	76,50	B
13270110	Rizka Pratiwi	80	78	74	75	82	78	78	70	76,88	B
13270096	Rayi Trengginas	80	95	73	75	82	80	76	70	79,13	B
13270127	Suminten	80	82	72	70	80	78	80	75	77,13	B
13270014	Ayu Purnama Sari	85	90	72	80	80	80	80	65	79,30	B
13270114	Sakinah	80	95	72	78	82	80	75	70	79,00	B
13270001	Agra Dwi Saputra	78	82	70	78	79	85	78	70	77,50	B
13270038	Fauza Yanuarti F.	80	70	70	82	80	80	78	70	76,25	B
13270101	Richa Rahmasari	85	85	74	75	80	79	78	70	78,13	B
13270119	Suiti Ma'unah	80	98	72	75	80	78	78	70	78,88	B

ngan :

Mata Uji

- : Materi PAI MI
- : Materi Umum MI
- : Perencanaan Pembelajaran
- : Metodologi Pembelajaran
- : Evaluasi Pembelajaran
- : Baca Tulis Al-Qur'an
- : Media Pembelajaran
- : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Drs. Nadjamuddin R., M.Pd.I.
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.I.

Nilai

- 100 = A
- 79,99 = B
- 69,99 = C
- 59,99 = D
- 49,99 = E

Palembang, 12 Oktober 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

DEPARTEMEN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

ATAH
 ANG

Jainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Suminten

13270127

PG MI

Tarbiyah

Penerapan Model pembelajaran Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata Pelajaran IPA di MI Darul Iftah

Drs Tustin Mpd.I

No	Hari, Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Terdapat Tanggapan Penguji
	2/11/2017	Judul - Rof - Abadik bisa digunakan	x
	20/11/2017	Skripsi dgn di jilid kns dgn kebutuhan (see)	x

Palembang, 20/11/2017
 Dosen Penguji



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4049/Un.09/II.I/PP.009/6/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2011 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium Cilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk Saudara 1. Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I NIP. 196309111994031001
2. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 197611052007102002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara:

Nama : Suminten
NIM : 13270127
Judul Skripsi : Penetapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Pasis Belajar Siswa Kelas V Maya Pelajaran IPA di MT Darul Aitam Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor
Lampiran
Perihal

B-4727/Un.09/Il.I/PP.00.S/7/2017

Palembang, 27 Juli 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Darul Aitam Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami :

Nama : Sunirten
NIM : 13270127
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Rawa Jaya II
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Maya
Pelajaran IP di MI Darul Aitam Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN DAARUL AITAM MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM STATUS TERAKREDITASI "A"

NSM : 111216710068

Gmail : daarulaitam09@gmail.com

NPMN : 6070520

Alamat : Jl. Jaya Indah Lrg. Rukun II Kel. 14 Ulu Kec. Seberang Ulu II Palembang Telp. (0711) 51953

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 0056/MI-DA/SU-II/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MI. Daarul Aitam Palembang,
Menerangkan bahwa :

Nama : SUMINTEN

NIM : 13270127

Program Studi : PGMI

Benar telah mengadakan penelitian di MI. Daarul Aitam Palembang dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA DI MI. DAARUL AITAM PALEMBANG** “.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat izin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-4727/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2017 Tanggal : 27 Juli 2017.

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Agustus 2017
Kepala Madrasah


Evi Agus

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADJARAN PALANGKARAJA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEMUSULAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin, Fikt K M 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Suminten

NIM : 13270127

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. R. Kasalwa Harto, M.Ag

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,



H. Mukmin, LC, M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



PENGESAHAN
No. In. 03/11/PP.009/1509/11
Telah Diperiksa Kebenarannya
Dan Sesuai Dengan Aslinya
Palembang, 20-9-2014
Kabag. P.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMAH
DIN FIKRI KILAS PALEMBANG
11356203

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

SUMINTEN

NIM : 13270127

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2014
 Kepala Unit,
 M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1 00



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Setiyo Hartono

No : B-1344/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Sumintren

Tempat / Tgl. Lahir : Riang Bandung, 12 May 1995
NIM : 13270127.0

Fak / Prodi :

: Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

Kelurahan : 36 Ilir
Kecamatan : Gandus
Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan

Palembang, 21 Maret 2017

Ketua

[Signature]
Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003





SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK

(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Kasinyo Harto, M.Ag



Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Casmin



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TAWARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

113
SOMAH KEN

sebagai

PESERTA

kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013

Rektor

KEGIATAN TAWARUF

KEGIATAN TAWARUF



Dr. H. M. Muchtar, M. A.

